

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Pelaksanaan magang merupakan salah satu tahap penting bagi setiap mahasiswa, karena menjadi wadah kesempatan untuk menghubungkan teori akademik dengan praktik di dunia kerja. Dalam industri film, pengalaman ini sangat relevan sebab produksi suatu film membutuhkan keterlibatan kerja kolaboratif, kreativitas, dan teknis yang tidak bisa dipahami hanya melalui teori. Bordwell et al. (2023) menjelaskan bahwa film tidak hanya berfungsi sebagai hiburan, tetapi juga sebagai bentuk seni yang memadukan elemen estetika, narasi, serta ekspresi visual. Oleh sebab itu, pengalaman magang dalam memproduksi film tentunya membantu mahasiswa dalam memahami bagaimana teori film diterapkan dalam praktik nyata.

Saat ini, industri film Indonesia sedang berkembang pesat, ditandai dengan munculnya berbagai rumah produksi independen yang berani menonjolkan eksplorasi artistik di setiap karyanya. Menurut Bordwell et al. (2023), *Art Director* memiliki peran penting dalam mengelola desain artistik, menata ruang, serta menjaga konsistensi visual agar sesuai dengan visi sutradara dan kebutuhan narasi. Dengan demikian, magang yang penulis akan jalankan sebagai *art director* memungkinkan untuk membantu dalam memahami pentingnya integrasi antara ide kreatif dan kebutuhan produksi.

Penulis memilih Lokana Pictures sebagai tempat magang, karena walaupun perusahaan ini baru berdiri pada tahun 2025, tetapi sejak awal sudah menunjukkan komitmen terhadap kualitas artistik serta keberanian dalam mengutamakan ide ketimbang sekadar mengikuti tren. Salah satu bukti nyatanya terlihat dalam film pendek *Sulap* (2025) serta pengembangan proyek *The Human Ostrich*, yang menunjukkan kesungguhan orang-orang di dalam Lokana Pictures. Sistem kerja berbasis proyek yang diterapkan juga memberikan kesempatan bagi penulis untuk terlibat langsung dalam proses produksi khususnya pada aspek artistik yang menjadi fokus utama. Oleh karena ini, pengalaman magang di Lokana Pictures

tidak hanya relevan sebagai pemenuhan kewajiban akademik, tetapi juga menjadi sarana untuk mengembangkan keterampilan praktis sekaligus memperdalam pemahaman dalam praktik industri film.

## **1.2 Maksud dan Tujuan Magang**

Tujuan pelaksanaan magang di Lokana Pictures adalah untuk memenuhi kewajiban akademik sebagai satu syarat kelulusan program studi sekaligus menambah pengalaman praktis di bidang produksi film, khususnya pada aspek artistik yang relevan dengan posisi Art Director. Melalui kegiatan ini, penulis berkesempatan untuk mengasah *soft skill*, seperti komunikasi, manajemen waktu, dan kerja sama tim, serta *hard skill* yang meliputi pemahaman *mise-en-scène*, desain artistik, dan koordinasi visual. Dengan demikian, kegiatan magang tidak hanya berfungsi sebagai sarana pengembangan diri, tetapi juga bentuk kontribusi nyata dalam mendukung proses kreatif perusahaan sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan.

## **1.3 Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Magang**

Penulis mulai melakukan pencarian tempat magang sejak bulan Mei 2025 dengan menghubungi beberapa kenalan, seperti kakak tingkat dan rekan kerja yang pernah terlibat di dalam produksi sebelumnya. Dari proses tersebut, penulis memutuskan untuk menghubungi CEO sekaligus *founder* Lokana Pictures pada 19 Agustus 2025. Komunikasi dilakukan melalui percakapan via WhatsApp dan panggilan telepon, tanpa melewati wawancara formal, mengingat sebelumnya penulis telah memiliki pengalaman dalam bekerja sama dengan perusahaan. Proses telepon tersebut membicarakan sejumlah hal terkait pelaksanaan magang, seperti tugas yang akan dijalani, sistem kerja, tunjangan, kontrak, hingga ketentuan kehadiran di kantor. Pada hari yang sama juga, penulis langsung menandatangani kontrak magang sebagai bentuk kesepakatan resmi dengan pihak perusahaan.

Pelaksanaan magang di Lokana Pictures berlangsung dari tanggal 19 Agustus 2025 hingga 18 November 2025, dengan ketentuan hadir empat hari kerja dalam setiap minggu dan durasi delapan jam per hari. Sistem kerja dilaksanakan

secara *work from office* (WFO) di Bintaro dengan fleksibilitas tertentu sesuai kebutuhan proyek. Selama magang, penulis mendapatkan tunjangan bulanan dan kesehatan, serta bonus tambahan ketika terlibat dalam proyek. Dengan ketentuan tersebut, kegiatan magang akan berjalan dengan terstruktur sekaligus memberi ruang bagi penulis untuk belajar secara langsung, mengasah keterampilan, dan berkontribusi dalam proses produksi sesuai *jobdesc* yang diberikan.

